

**Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi  
Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa  
(Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)**

Matia Andriani

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Teknologi Sumbawa

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of Transparency, Accountability, and Community Participation on Village Fund Management. The data of this study were obtained by a questionnaire distributed to the people of Luk village, Rhee Subdistrict, Sumbawa Regency with a purposive sampling method.*

*The population of this study is resident of Luk village has been S1, D3, D2, and D1 that registered as native residents of Luk Village, Rhee Subdistrict, Sumbawa Regency. The sample that used in this study are 113 respondents. To test respondents with the questionnaires in the validity test and reliability test before going to study. After that, it will do the classic assumption test that use is the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. the hypothesis test used is multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that transparency, accountability, and community participation have effect on village fund management.*

*Keywords: Transparency, Accountability, Community Participation, Village Fund Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tranparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. Data penelitian ini diperoleh dengan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa dengan metode *purposive sampling*.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Luk yang sudah S1, D3, D2, dan D1 yang terdaftar sebagai penduduk asli Dea Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 113 responden. Untuk menguji responden dengan Kuesioner di uji valditas dan uji

reliabilitas sebelum penelitian. Setelah meneliti dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tranparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan dana Desa.

Kata Kunci: Tranparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa.

## **I. Pendahuluan**

Desa adalah suatu pemerintahan yang diberi hak otonomi adat, sehingga merupakan badan hukum dan menempati wilayah dengan batas-batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berhak mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya (Akil Rahman, 2016). Masyarakat desa memiliki ikatan batin yang kuat baik karena keturunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dimiliki bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu, dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri (Wida, 2016).

UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan, diantaranya adalah terkait pengelolaan keuangan dan Alokasi Dana Desa (ADD), pemilihan kepala desa (kades) serta proses pembangunan desa. Oleh karena itu, Desa dibekali dengan pedoman dan petunjuk teknis perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Hasil wawancara (15 Oktober 2018) dari warga masyarakat, yang terjadi di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa tidak mengetahui akan pentingnya akuntabilitas keuangan desa. Masyarakat tidak mengetahui bagaimana dana itu digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan karena tidak diungkapkan secara terbuka kepada publik. Sebagai masyarakat yang membayar pajak, tentunya masyarakat juga ingin mengetahui bagaimana

dan digunakan untuk apa saja dana yang dipercayakan kepada pemerintah.

Permasalahan lain mengenai transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang banyak ditemui adalah transparansi dalam memberikan informasi yang digunakan oleh pemerintah Desa Luk di Kecamatan Rhee, hal tersebut sangat penting diterapkan agar kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa meningkat seperti pemasangan papan informasi yang memanfaatkannya secara baik, sedangkan di Desa Luk Kecamatan Rhee mempunyai papan informasi tetapi hanya sebatas formalitas dan informasi yang disajikan merupakan data lama dan tidak diperbaharui. Seperti pengertian transparansi yang terbuka seharusnya pemerintah Desa memberikan informasi mengenai rincian dana Desa serta penggunaan Dana Desa secara rutin setiap penerimaan Dana Desa.

Transparansi publik adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipasi aktif bagi seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Andrianto, 2007). Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Jika dikaitkan dengan konteks penyelenggaraan urusan publik, transparansi adalah suatu kondisi dimana masyarakat mengetahui apa-apa yang terjadi dan dilakukan oleh pemerintah termasuk berbagai prosedur, serta keputusan-keputusan yang diambil oleh pemerintah dalam pelaksanaan urusan publik. Dalam hal ini peran pemerintah adalah membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah (Kusuma, 2012:51).

Menurut Mustofa (2012:2), akuntabilitas merupakan sebuah bentuk dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran atau target yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam penelitian Pramita dan Lilik (2010), demi terciptanya akuntabilitas dan transparansi kepada publik diperlukan partisipasi kepala instansi dan masyarakat dalam penyusunan dan pengawasan

anggaran. Partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses dari pelaksanaan otonomi daerah karena dalam partisipasi menyangkut aspek pengawasan dan aspirasi. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa karena didalamnya telah mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan peranggungjawaban. Disamping itu, Permendagri No 113 Tahun 2014 ini mengharuskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran.

Penelitian yang dilakukan Risya dan Indang (2017) tentang Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolan Keuangan Desa, yaitu tranparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, begitu pula dengan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Safrida Putri (2017) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap kualitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Kadek Sutrawati (2016) dengan mengganti variabel independen transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berdasarkan fenomena yang telah disebutkan sehingga peneliti menguji **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa?
4. Apakah Terdapat Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa?

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif *asosiatif*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, kumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 13). Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2012:36). Penelitian *asosiatif* dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh antara variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer sehingga teknik dalam pengumpulan datanya menggunakan koesioner yang dibagikan kepada responden yaitu data yang diperoleh berupa jawaban dari masyarakat Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa terhadap pernyataan yang diajukan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mulai dari 24 Oktober 2018, dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas data pada tanggal 1 November 2018. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan Januari 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di Desa Luk Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar nantinya data yang diperoleh bisa lebih *refresentatif* (Sugiyono, 2014). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Masyarakat tetap yang tinggal di Desa Luk, Kecamatan Rhee, kabupaten Sumbawa.
- b. Pendidikan terakhir minimal D1

Berdasarkan tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 113 masyarakat. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, Kuesioner, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012:146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan skala *Likert* menurut Sugiyono (2013:132) adalah skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang digunakan merupakan pernyataan positif dengan kriteria yang tersedia dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dengan rentang nilai 1-4.

Karena dalam penelitian ini data yang digunakan hasil dari kuesioner sehingga dalam teknik analisis datanya harus dilakukan uji Validitas untuk mengukur apakah pernyataan yang digunakan dalam kuesioner layak layak atau tidak untuk mengukur variabel yang diteliti dan uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar nilai konsistensi pengukuran apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali.

Selain itu dalam uji statistiknya yaitu dengan analisis data statistik inferensial parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi statistik, atau menguji ukuran populasi dan sampel. Dalam statistik parametrik data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesisnya yaitu uji regresi linear berganda, Uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 113 kuesioner. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode statistik non-parametrik yaitu dengan menggunakan *ujikruskall-wallis*. Dasar pengambilan keputusan *uji kruskall-wallis*:

Tabel 1  
Hasil uji *kruskall-wallis*

	DATA X & Y
Chi-Square	438.278
Df	3
Asymp. Sig.	.000

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,00, hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Menurut Ghazali (2011: 105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*.

Tabel 2  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Transparansi	.998	1.002
Akuntabilitas	.998	1.002
Partisipasi Masyarakat	.997	1.003

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat  $> 0,10$  dan semua nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:77).

Tabel 3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-17.108	16.571	.304
1 Transparansi	.481	.449	.286
1 Akuntabilitas	.961	.897	.286
1 Partisipasi Masyarakat	-.208	.131	.115

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat lebih besar dari 0,05, sehingga variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji analisis data dapat diketahui bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan dana desa yang ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 4  
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.174	.862
1 Transparansi	2.978	.004
1 Akuntabilitas	2.251	.026
1 Partisipasi Masyarakat	6.875	.000

Dikarenakan nilai t hitung > t tabel (2,978 > 1,659) sehingga H1 diterima. Oleh karena itu hal tersebut maka dalam penelitian ini menunjukkan dalam transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu (2,251 > 1,659) yang artinya H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Selanjutnya (6,875 > 1,659) dimana H3 diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Adapun hasil analisis data uji F dapat diketahui bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa.



Tabel 5  
Hasil Uji F

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	19.451	.000 <sup>b</sup>
	Residual	109		
	Total	112		

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (19,451 > 2,69) sehingga H4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Tabel 6  
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.590 <sup>a</sup>	.349

Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai R Square ( $R^2$ ) dengan variabel dependen pengelolaan dana desa, diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0,349$  atau 34,9%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa sebesar 34,9%, sisanya (100%-34,9% = 65,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risyana dan Indang (2017) Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, yaitu transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, begitu pula dengan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari prinsip transparansi memiliki peran yang positif signifikan dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang baik.

Pengelolaan dana desa yang dikatakan transparan apabila dalam menjalankan pemerintahannya, pemerintah desa mampu mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material kepada masyarakat desa sehingga memungkinkan masyarakat mendapatkan akses informasi yang seluas-luasnya.

Untuk mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka setiap pelaksanaan kegiatan fisik yang didanai oleh dana desa wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan. Sebagaimana dalam ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan keuangan Desa menyebutkan bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses masyarakat. Media informasi tersebut antara lain papan pengumuman. Jadi setiap kegiatan yang didanai oleh dana desa harus dilengkapi papan informasi/papan pengumuman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma (2015) dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” hasil penelitian tersebut akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, baik secara teknis maupun administrasi sudah berjalan dengan baik. Jadi dikatakan akuntabel apabila pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana desanya yang baik secara moral maupun administrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrida Putri (2017) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap kualitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa.

Dalam pengelolaan dana desa pemerintah harus memberikan ruang lebih banyak kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif baik dalam perencanaan, pelaksanaan sampai pada pertanggungjawaban. Hal itu dilaksanakan dalam rangka melaksanakan konsep dasar tingkat partisipasi

masyarakat desa. Seluruh kegiatan yang didanai dana desa direncanakan secara terbuka melalui Musrenbangdes yang hasilnya dituangkan dalam peraturan desa tentang APBDes serta dilaksanakan dan diawasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **1. Kesimpulan**

- 1) Dari hasil analisis pengolahan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,978 > 1,659$ ) sehingga  $H_1$  diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
- 2) Dari hasil analisis pengolahan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,251 > 1,659$ ) sehingga  $H_2$  diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
- 3) Dari hasil analisis pengolahan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,875 > 1,659$ ) sehingga  $H_3$  diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
- 4) Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,451 > 2,69$ ) sehingga  $H_4$  diterima, dengan demikian transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memiliki tingkat pengaruh yaitu sebesar 34,9% terhadap pengelolaan dana desa dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

##### **2. Saran**

###### **a. Bagi Pemerintah Desa**

- 1) Meningkatkan transparansi terutama dalam aspek pengelolaan dana desa dan melibatkan masyarakat serta selalu menjadikan kritik dan saran masyarakat sebagai masukan dalam melakukan pengelolaan dana desa. Pemerintah desa memasang papan informasi sebagai sarana informasi agar terciptanya transparansi yang lebih baik lagi.
- 2) Bagi pihak pemerintah desa diharapkan lebih meningkatkan akuntabilitas terutama dalam aspek

pelaksanaan pengelolaan dana desa. diharapkan menggunakan dana desa secara menyeluruh bukan hanya digunakan untuk kegiatan pemerintahan desa tetapi juga dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

- b. Bagi Masyarakat
  - 1) Masyarakat harus berpartisipasi dalam musyawarah desa
  - 2) Perlunya membangun kesadaran masyarakat dalam mengawasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desanya.
  - 3) Menyampaikan aspirasi atau masukan sesuai dengan mekanisme seharusnya, yaitu melalui BPD.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - 1) Memperluas lokasi penelitian di beberapa tempat dan menambahkan variabel-variabel lain yang secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
  - 2) Menetapkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur partisipasi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat pada pemerintahan desa.
  - 3) Menetapkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur pengelolaan dana desa.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Irma, Ade.(2015). “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)DikecamatanDolo Selatan KabupatenSigi”.*Jurnal Penelitian. Palu Sulawesi Tengah Vol. 3 No. 1*.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Nafidah dan Suryaningtyas. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat.*Jurnal Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang*.
- Nur dan Bambang.(2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Putrid, Safrida.(2017). “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa”.*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*.

Pramita, Yulinda Devi dan Lilik Andriyani.(2010). “Determinasi Hubungan Pengetahuan Dewan tentang Anggaran dengan Pengawasan Dewan pada Keuangan Daerah (APBD)”.*Universitas Muhammadiyah Magelang, SNA XII*.

Rahman, Muh. Akil, dkk.(2016). “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance”.*Jurnal Akuntansi Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Syafitri, Amalia. (2017). “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Keuangan Desa”.*Skripsi. Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sukabumi*.

Sugista, Rizki Amalia. (2017). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Keuangan Desa”.*Skripsi. Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung*.

Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Binis*. Jakarta: Airlangga.

Sutrawati, Kadek. (2016). “Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”.*Skripsi.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo*.

Umami, Risyah & Idang Nurodin.(2017). “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa”.*Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.

Undang – Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa.

Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

Yuliansyah & Rusmianto.(2016). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.